

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN LQ45 DI BEI**

Nur Safitri

Universitas YPPI Rembang
ns4487291@gmail.com

Hetty Muniroh

Universitas YPPI Rembang
hettybetete@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, leverage, capital structure and company size on profitability. In conducting this research, the authors used a purposive sampling technique in taking the sample, thus obtaining a sample of 24 LQ45 companies listed on the IDX in 2019-2021. Methods of data collection using the method of documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 19. The results of this study show Leverage partially has a significant effect on profitability. As for liquidity, capital structure and company size have no significant effect on profitability.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Capital Structure, Company Size, Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data memakai metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan *Leverage* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat pada era globalisasi menuntut semua perusahaan kecil maupun besar untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Selain itu pemilik dari perusahaan juga dituntut untuk memikirkan bagaimana cara untuk menjaga kelangsungan dari perusahaannya. Dalam menjaga kelangsungan usahanya perusahaan dituntut untuk memikirkan bagaimana cara untuk lebih menaikkan profitabilitasnya, karena profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas yang nantinya dapat meningkatkan perkembangan perusahaan. Profitabilitas menurut Munawir (2019) yaitu kemampuan entitas mengukur laba dari ekuitas dipakai untuk kegiatan operasional. Profitabilitas dapat menjadi gambaran terkait kinerja perusahaan serta menjadi faktor pertimbangan investor apakah dimasa depan perusahaan mempunyai peluang yang bagus atau tidak. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya (Prabowo dan Sutanto, 2019). Likuiditas yang tinggi berarti menunjukkan keadaan perusahaan sehat. Artinya perusahaan tersebut mengelola dana untuk produktivitasnya dengan baik, sehingga mampu mendapatkan banyak profit atau keuntungan dan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Leverage* dipakai untuk mengukur seberapa besar hutang membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sukadana dan Triaryati, 2018). Laba perusahaan akan meningkat apabila efektivitas penggunaan hutang diterapkan dengan baik. Apabila perusahaan kurang baik dalam mengelola tingkat leveragenya, hal tersebut akan menyebabkan entitas lebih banyak memakai utangnya sehingga dapat menimbulkan beban bunga nantinya akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. Keputusan struktur modal yang efektif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dapat merendahkan biaya modal. Perusahaan akan berkembang dengan baik apabila struktur modalnya dikelola secara efektif, perkembangan perusahaan yang baik tentunya akan mendukung pula pada peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan juga besar. Besarnya aktiva yang dimiliki tersebut tentunya akan menunjang produktivitas perusahaan. Apabila pengelolaan aktiva tersebut dilakukan dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan akan dengan mudah untuk meningkatkan perolehan

laba dan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan yang tergabung di LQ45 yaitu entitas yang menarik karena perusahaan ini memiliki saham yang likuid dan tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi, sehingga menjadi pilihan utama investor untuk berinvestasi. Kinerja dari perusahaan LQ45 ini setiap 6 bulan sekali dievaluasi BEI. Sehingga bisa dikatakan perusahaan LQ45 merupakan perusahaan dengan kinerja yang baik. Penelitian tentang profitabilitas di Indonesia masih ada ketidakkonsistenan mengenai hasil, diantaranya Sukmayanti & triaryati (2019); Sitanggang (2021); Miswanto, dkk (2017); Sukadana & Triaryati (2018) dan Trisnayanti & Wiagustini (2022). Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya likuiditas, *leverage*, struktur modal dan ukuran perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Teori Sinyal

Informasi yang didapat oleh para investor terkait kondisi perusahaan sering disebut dengan teori sinyal. *Signalling theory* menjelaskan tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal bagi para pemakai laporan keuangan perusahaan, tentang bagaimana pihak internal perusahaan dalam menilai peluang dari sebuah perusahaan (Brigham dan Houston dalam Mnune dan Purbawangsa, 2019). Biasanya informasi yang diberikan teori sinyal yaitu sinyal positif dan sinyal negatif.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan entitas mendapatkan laba dari produktivitas, penjualan ataupun dari kekayaan yang dipunya entitas. Kemampuan, kinerja dan efektivitas entitas untuk mendapatkan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Apabila kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba baik maka profitabilitas perusahaan tersebut dapat dikatakan baik pula. Profitabilitas diukur pakai ROA (*Return On Asset*).

Likuiditas

Likuiditas merupakan sesanggupan entitas melunasi utang lancar melalui persediaan dana. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan entitas sehat, karena perusahaan tersebut mampu mengelola dana untuk kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga mampu memperoleh *profit* yang banyak dan mampu untuk melunasi kutang lancarnya. Likuiditas diproksi memakai *Current Ratio*.

Leverage

Leverage dipakai mengukur sampai seberapa banyak entitas dibiayai oleh modal pinjaman (Sukadana dan Triaryati, 2018). Pengelolaan leverage yang kurang baik dapat memperkecil laba dikarenakan adanya beban bunga dari penggunaan hutang menjadi tanggungan perusahaan. Beban bunga akan semakin tinggi apabila penggunaan hutang dari perusahaan tersebut, tingginya beban bunga tersebut tentu akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. DAR (*Debt to Asset Ratio*) adalah proksi untuk mengukur *leverage* pada penelitian ini.

Struktur Modal

Menurut Prabowo dan Sutanto (2019) Struktur modal yaitu perimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan ekuitas entitas. Dalam sebuah perusahaan struktur modal tentunya berperan penting, dikarenakan akan berdampak nyata terhadap kondisi finansial entitas yang berujung pada nilai entitas. Keefektivan struktur modal tentu akan meningkatkan profitabilitas Karena dapat merendahkan biaya modal perusahaan tersebut. Struktur modal diproksi memakai DER (*Debt to Equity Ratio*).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala guna menerangkan besar kecilnya entitas dilihat dari total aktiva maupun dari tingkat penjualannya. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa jumlah aktiva milik perusahaan juga besar. Besarnya aktiva perusahaan tersebut tentunya akan menunjang produktivitas perusahaan. Apabila pengelolaan aktiva dilakukan dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan akan dengan mudah untuk meningkatkan perolehan laba dan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Tingkat likuiditas perusahaan tinggi menerangkan kondisi entitas pada keadaan baik. Perusahaan dalam kondisi yang sehat akan memaksimalkan kegiatan operasionalnya dan dapat meningkatkan jumlah *profit* atau keuntungannya, sehingga perusahaan sanggup melunasi hutang lancar tepat waktu. Tentunya dianggap sebagai sebuah sinyal yang positif oleh para investor.

H₁: Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Pengelolaan *leverage* perusahaan yang kurang baik memperkecil laba perusahaan karena adanya beban bunga yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang. Semakin tinggi beban bunga akibat tingginya penggunaan hutang dapat menurunkan jumlah *profit* yang didapat oleh perusahaan. Turunnya profitabilitas perusahaan dapat ditangkap sebagai sinyal yang negatif bagi investor, sehingga menimbulkan keraguan untuk berinvestasi pada entitas.

H₂: *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Keputusan struktur modal yang efektif akan menaikkan profitabilitas entitas. Dapat terjadi disebabkan biaya ekuitas perusahaan dapat dikurangi apabila struktur modal dikelola dengan efektif sehingga akan menaikkan profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang baik yang tepat serta pengelolaannya yang efektif dan efisien akan menyebabkan entitas berkembang dengan baik, sehingga profitabilitas semakin meningkat.

H₃: Struktur Modal berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

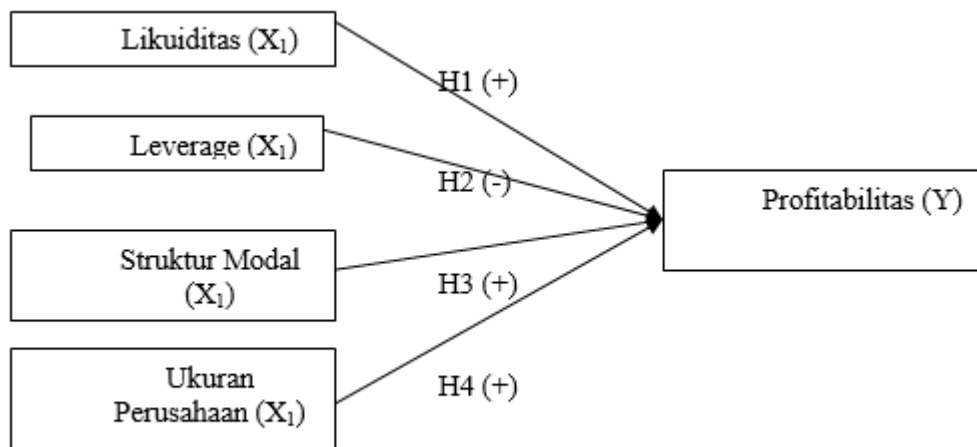
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Semakin besar ukuran perusahaan maka besar pula profitabilitasnya. Hal ini

disebabkan perusahaan berukuran besar maka memiliki aset besar serta tingkat penjualan dari perusahaan tersebut. Besarnya aset dan tingkat penjualan dapat membantu memaksimalkan kegiatan operasional lain dari perusahaan tersebut, sehingga mampu untuk meningkat jumlah laba atau *profit* yang diperoleh. Meningkatnya profit suatu perusahaan dapat diartikan sebagai sebuah sinyal yang positif oleh para investor.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian yaitu 34 entitas yang tergabung di indeks LQ45 periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 24, ber kriteria yaitu entitas tergabung di Index LQ45 di BEI periode 2019-2021, entitas LQ45 yang menerbitkan laporan keuangannya pada 2019-2021 dan Entitas LQ45 yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang diteliti. Sumber data yang di pakai oleh penulis memakai data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 diperoleh melalui alamat web BEI. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan sebagai pengumpulan datanya, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan LQ45 periode 2019-2021. Dalam metode analisis yang di pakai dengan menggunakan regresi linier berganda dipakai guna mengkaji kesinambungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Sebelum pengujian regresi linier berganda dilakukan data harus

lolos uji asumsi kalsik terlebih dahulu. Berikut ini beberapa pengukuran dari variabel independen serta variabel dependen dalam pengukuran variabel:

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Prabowo dan Sutanto (2019)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	Murhadi (2017)
Leverage	$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Puspita dan Hartono (2018)
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$	Menurut Prabowo dan Sutanto (2019)
Ukuran Perusahaan	$SIZE = \text{Ln (total aktiva)}$	Pradnyaswari dan Dana (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46511188
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.363

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel 2 diperoleh asymp. sig. (2-tailed) senilai 0,363 berarti $> 0,05$, artinya data penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Logaritma Natural

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,434	2,305	Tidak ada multikolinieritas
DAR	0,081	12,278	ada multikolinieritas
DER	0,110	9,118	Tidak ada multikolinieritas
Ln total aset	0,785	1,274	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Logaritma Natural

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,434	2,305	Tidak ada multikolinieritas
LnDAR	0,182	5,501	Tidak ada multikolinieritas
DER	0,110	9,118	Tidak ada multikolinieritas
Ln Total Aset	0,785	1,274	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.03154
Cases < Test Value	36
Cases ≥ Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	31
Z	-1.424
Asymp. Sig. (2-tailed)	.154

Sumber: Data diolah, 2023

Melalui Tabel 5, diketahui nilai signifikansinya yaitu 0,154 dan > dari 0,05. Diartikan tidak ada autokorelasi antara variabel-variabel penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
CR	0,453	Tidak ada heteroskedastisitas.
DAR	0,782	Tidak ada heteroskedastisitas.
DER	0,326	Tidak ada heteroskedastisitas.
Ln Total Aset	0,535	Tidak ada heteroskedastisitas.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel 6 di atas, diketahui signifikansi variabel bebas > 0,05 yang artinya tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
(constant)	6,523			
CR	-0,303	-0,445	1,6679	H1 ditolak
DAR	-0,245	-2,556	-1,6679	H2 diterima
DER	0,005	0,306	1,6679	H3 ditolak
Ln Total Aset	0.619	1,098	1,6679	H4 ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model	<i>Adjusted R Square</i>
Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	0,411

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan *Adjusted R Square* senilai 0,411. Berarti variabel bebas (likuiditas, *leverage*, struktur modal dan ukuran perusahaan) mampu menerangkan variabel terikat sebesar 41,1% sedangkan selebihnya 58,9% dipaparkan oleh faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Uji hipotesis diperoleh t_{hitung} (-0,445) < t_{tabel} (1,6679). Artinya likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **H₁ ditolak**. Apabila likuiditas perusahaan LQ4 naik maka profitabilitas perusahaan akan turun. Hal tersebut dapat terjadi karena tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya semakin besar. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan membuat perusahaan menempatkan dana yang besar pula pada aktiva lancarnya (Afrinda dalam Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Penempatan dana aktiva lancar yang besar ini akan menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan akan mengalami penurunan, karena dana yang seharusnya digunakan untuk berinvestasi guna meningkatkan tingkat profitabilitas harus dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Pendukung penelitian ini yaitu yang dilakukan Sukmayanti dan Triaryati (2019).

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Dari tabel hasil uji hipotesis diperoleh nilai $-t_{hitung} (-2,556) < -t_{tabel} (-1,6679)$. Artinya leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **H₂ diterima**. Profitabilitas akan naik dengan signifikan apabila tingkat leverage perusahaan naik. Hal ini dapat dimungkinkan karena perolehan laba perusahaan meningkat apabila tingkat *leverage* perusahaan tinggi. *Leverage* yang tinggi artinya kewajiban yang harus dilunasi perusahaan semakin tinggi pula, tentu hal ini akan mengurangi perolehan laba sehingga profitabilitas akan turun pula. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukadana dan Triaryati (2018)

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari tabel uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (0,306) < t_{tabel} (1,6679)$. Artinya struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **H₃ ditolak**. Semakin efektif struktur modal, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan naik tetapi kenaikannya tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan struktur modal yang baik dan efektif oleh perusahaan akan mendorong perusahaan berkembang dengan baik sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan naik. Struktur modal yang dikelola dengan baik akan menurunkan biaya modal perusahaan sehingga lebih optimal dalam memperoleh laba dan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (1,098) < t_{tabel} (1,6679)$. Artinya profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, sehingga **H₄ ditolak**. Semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan semakin naik pula, namun kenaikannya tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena besarnya ukuran suatu perusahaan tidak menjamin bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tersebut tinggi. Ukuran perusahaan yang besar tentu akan memerlukan biaya yang lebih besar pula, baik itu biaya untuk produktivitas, biaya pemeliharaan aset, maupun biaya yang lainnya. Perolehan laba perusahaan tentu akan berkurang jika perusahaan mengeluarkan banyak biaya, hal ini tentu akan membuat profitabilitas perusahaan

mengalami kenaikan yang hanya sedikit atau tidak signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan oleh Sukadana dan Triaryati (2018).

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas, struktur modal serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai penelitian selanjutnya dengan tema sama dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas seperti pertumbuhan perusahaan, *free cash flow*, struktur kepemilikan dan sebagainya dan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar jumlah observasi dari sampel yang diperoleh tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gantino, R & Fahri M. I., (2017), Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen Dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2 1-15.
- Ghozali, I, (2017), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi 8, UNDIP PRESS, Semarang.
- Ghozali, I,(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9,Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ginting, Suriani, (2018), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, *JWEM*, Vol. 8, No. 2, hal 195-204.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Salemba. Jakarta.
- Halim, A. & Sarwoko. (2008). *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, Alexander & Rini T. H., (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, hal 263-272.
- Miswanto, Dkk, (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 24, No.2, Hal 119-135.

- Mnune, Tresna Dewi & Purbawangsa, I. B. A.(2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, 2862-2890.
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti
- Nurhayati, Dkk, (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Bukit Asam Tbk. *J-KIP*, Vol. 2, No. 3, 87-94.
- Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi & I Made Dana, (2022), ‘Pengaruh Likuiditas, struktur Modal, UkuranPerusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perushaan Subsektor Otomotif’, *E Jurnal Manajemen*, Vol. 11 No. 3, 505-525.
- Prawira et al. (2014), Pengaruh Leverage, Likuiditas Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013), *JAB*, Vol. 15, No. 1 1-7.
- Puspita, D & Ulilo H, (2018), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Animal Feed Di Beiperiode 2012-2015, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.6 No.1, 1-8.
- Rais, B &Hendra F, (2017), Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 2,111-124.
- Richky P & Aftoni S, (2019), Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No 1.
- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Sitanggang, Friska Artaria, (2021), Pengaruh Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, Vol. 10 No.1 138-152.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 11
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *E Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1, 7132–7162.
- Trisnayanti, I. G & Wiagustini, N, L, (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal

Kerja Dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI, *E Jurnal Manajemen*, Vol. 11 No. 6, 1131-1151.

Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.